

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang menyatakan hubungan satu variabel menyebabkan perubahan variabel yang lainnya. Yang dipengaruhi adalah variabel dependen dan variabel yang mempengaruhi adalah variabel independen. Jenis penelitian kausal dipilih karena tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2 Model Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut dalam J. Supranto (2016:122). Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Secara umum bentuk regresi yang digunakan dengan regresi linier berganda dengan tingkat derajat kesalahan 5%. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{LIK} + \beta_3 \text{DPR} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
PROF	= Profitabilitas
LIK	= Likuiditas
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
ε	= Standar Error

Nilai yang terdapat pada koefisien regresi menjelaskan hubungan yang searah atau berlawanan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika b bernilai positif, maka terdapat pengaruh positif (searah) yang berarti kenaikan variabel independen akan menyebabkan peningkatan variabel dependen. Sedangkan jika b bernilai negatif, maka terdapat pengaruh negatif (berlawanan) yang berarti kenaikan variabel independen akan menyebabkan penurunan variabel dependen.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2014:42) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah: “...rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dan rasio ini dicerminkan dalam *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi manajemen aset”. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan ke dalam bentuk *return on assets* (ROA). ROA adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2013:129) likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

Kebijakan Dividen

Menurut Sutrisno (2012:266) kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan atas pembagian dividen kepada investor mengenai dividen akan dibagikan atau akan diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan ke dalam *dividend payout ratio* (DPR). DPR adalah penentuan presentase laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2012:7) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk mengungkapkan variabel secara tegas sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur dan dapat dioperasikan. Berdasarkan definisi variabel di atas, maka operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas Hanafi (2014:42)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas Kasmir (2013:	Rasio likuiditas (<i>liquidity ratio</i>) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang)	$CR = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}}$	Rasio

	jangka pendek		
Kebijakan Dividen Sutrisno (2012:266)	Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Nilai Perusahaan Husnan (2012:7)	nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual	$PBV = \frac{\text{Share Price}}{\text{BV per Share}}$	Rasio

3.4 Data dan Sampel Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan teraudit dan *annual report* semua perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012–2016. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi data bersumber dari *website* BEI atau *www.idx.co.id*. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengolah literature, artikel, jurnal

maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, *dividend payout ratio* dan nilai perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi sehingga dari sampel tersebut dapat mewakili keadaan populasi yang lebih besar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan-perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2012 sampai dengan 2016
- b. Perusahaan sampel yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan lengkap selama tahun 2012-2016
- c. Perusahaan sampel yang mengalami laba selama tahun 2012-2016
- d. Perusahaan sampel yang membagikan dividen selama tahun 2012-2016

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:88). Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Karena dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu uji asumsi klasik dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Manfaat dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif dipilih sebagai alat untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dan untuk menjelaskan pihak-pihak variabel dengan ukuran minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda akan dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah pengujian data profitabilitas, likuiditas, *dividend payout ratio* dan nilai perusahaan harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian data yaitu melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas didasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah :

1. Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal

2. Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:91) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen (bebas).

1. Nilai *tolerance value* > 0.10 atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance value* > 0.10 atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:99) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watson. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson adalah Ghozali (2013:100-101)

$0 < DW < dl$: Terjadi autokorelasi
$dl \leq DW \leq du$: Tidak dapat disimpulkan
$du < DW \leq 4-du$: Tidak ada autokorelasi
$4-du \leq DW \leq 4-dl$: Tidak dapat disimpulkan
$4-dl < d < 4$: Terjadi autokorelasi

Keterangan :

DL : Batas bawah DW

DU : Batas atas DW

3.5.3 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Singgih (2017:255) uji determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, namun karena R^2 mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Statistik F (Uji F-Test)

Menurut Singgih (2017:300) analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikansi pada *alpha* 5%. Penolakan hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t (Uji t-Test)

Menurut Singgih (2017:263) uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($sig > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.